

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan metode Penelitian *Deskriptif Kuantitatif*. Menurut Sugiyono (2014) metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Metode penelitian ini digunakan untuk memaparkan data berupa angka dan program statistik. Metode penelitian ini Menggunakan pendekatan *cross sectional*, dengan pendekatan ini peneliti hanya ingin mengetahui dan mengevaluasi kadar hemoglobin pada Pendoror laki-laki berdasarkan frekuensi mengkonsumsi kopi di UDD PMI Kota Yogyakarta. Teknik pemeriksaan dalam penelitian ini menggunakan darah kapiler calon pendonor dengan data primer melalui pengecekan kadar hemoglobin dengan Hb *checker*.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UDD PMI Kota Yogyakarta yang beralamat di Jl. Tegal Gendu No.25, Prenggan, Kec. Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55172 Indonesia.

##### 2. Waktu Penelitian

Pengambilan data penelitian ini yaitu Juni 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian atau *universe* adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut (Notoatmodjo, 2012). Populasi penelitian ini adalah calon pendonor Laki-laki yang mengkonsumsi Kopi di UDD PMI Kota Yogyakarta bulan April-Mei Tahun 2023.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini ialah sampel minimal untuk penelitian. Teori Roscoe, seperti yang dipaparkan dalam *Research Methods for Business* jumlah sampel yang layak untuk suatu penelitian yaitu harus mengumpulkan antara 30 hingga 500 sampel (Sugiyono, 2019).

.mengenai jumlah sampel yang tepat dalam penelitian ilmiah, yaitu: penentuan jumlah sampel

Dilakukan dengan rumus slovin dengan signifikan kesalahan 10% (Sugiyono 2019). Pada

penelitian ini, penentuan jumlah sampel menerapkan rumus slovin

yakni :

◆◆◆ = ◆◆◆ Keterangan:

$1 + \frac{z^2 \cdot p \cdot q}{N \cdot e^2}$  n = Jumlah sampel

N = Besar populasi

e = Tingkat signifikansi yang dipilih (e = 0,1)

Perhitungan:

◆◆◆ = ◆◆◆ = 2.200 = 2.200 = 96 pendonor

$1 + \frac{z^2 \cdot p \cdot q}{N \cdot e^2} = 1 + \frac{2.200 \cdot (0,1) \cdot 0,9}{2.200} = 2,09$

Jumlah sampel : 96 pendonor, pada penelitian ini sampel dibulatkan menjadi 100 pendonor

sehingga total sampel pada penelitian ini yaitu 100 sampel pendonor dan dengan cara teknik

sampling yang digunakan *Consecutive sampling*. Kriteria sampel dalam penelitian ini terbagi dalam kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

### 1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi. Adapun kriteria inklusi sampel yang akan diteliti adalah :

- a) Usia 17-50 tahun
- b) Pendonor rutin maupun pendonor baru (sukarela)
- c) Konsumsi kopi
- d) Bersedia menandatangani pernyataan (Informed Consent) dan mau diwawancarai. Responden bersedia mengisi Lembar Ceklist Penelitian
- e) Dapat berkomunikasi dengan baik.

### 2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah keadaan yang menyebabkan subjek memenuhi kriteria inklusi namun tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian (Nursalam, 2003). Adapun kriteria inklusi sampel yang akan diteliti adalah :

- a) Calon pendonor darah yang tidak lolos dalam seleksi formulir.
- b) Tidak Bersedia menandatangani pernyataan (Informed Consent) dan mau diwawancarai.
- c) Responden tidak bersedia menjawab pertanyaan/ kuesioner
- d) Responden tidak dapat berkomunikasi dengan baik.
- e) Responden yang tidak mengkonsumsi Kopi.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu objek pengamatan pada saat penelitian atau disebut juga sebagai faktor yang berperan dalam penelitian/gejala yang akan diteliti (Siyoto dan Sodik, 2015). Variabel penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu kadar hemoglobin pendonor darah yang mengkonsumsi kopi.

#### E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kadar Hemoglobin	Data pengukuran kadar hemoglobin pendonor	Hb <i>Checker</i>	Kadar hemoglobin dalam gr/dL	Rasio
Jenis Kelamin	Perbedaan identitas gender antara laki-laki dan perempuan pada pendonor	Form seleksi donor	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Usia Pendonor	Rentang waktu lamanya kehidupan pendonor yang diukur dengan tahun	Form seleksi donor	1. Remaja (17-25 tahun) 2. Dewasa (26-50 tahun) 3. Lansia (51-80 tahun) (Illafan, 2021)	Nominal
Golongan Darah	Aktivitas utama setiap hari oleh pendonor saat ini yang dituliskan pada formulir donor darah	Form seleksi donor	1. A Positif 2. B Positif 3. AB Positif 4. O Positif	Nominal

#### F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini tidak menggunakan metode sianmethemoglobin, tetapi menggunakan hemometer digital karena penelitian ini adalah penelitian lapangan yang membutuhkan alat portable. darah sampel ke laboratorium dalam waktu yang cepat dikhawatirkan menjadi biasa dalam penetapan kadar hemoglobin tersebut. Beberapa jurnal telah membuktikan akurasi alat hemometer digital ini baik sehingga dapat digunakan untuk penelitian lapangan. WHO juga telah merekomendasikan penggunaan alat ini untuk penelitian lapangan. Kadar hemoglobin pendonor diukur menggunakan alat pemeriksa Hb yaitu Hb *checker* dan data ini digabungkan dengan data dari formulir

seleksi donor untuk melihat jenis kelamin dan usia pendonor.

Lembar pencatatan Ceklist dan wawancara digunakan sebagai alat bantu dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data pada penelitian ini memakai data Primer berupa hasil pemeriksaan kadar Hemoglobin pada pendonor Laki-Laki berdasarkan Frekuensi Mengonsumsi Kopi yang dilakukan di UDD PMI Kota Yogyakarta tahun 2023 dengan karakteristik pendonor darah seperti jenis kelamin, usia, dan frekuensi mengonsumsi Kopi. Analisis data primer digunakan sebagai pengecekan kadar hemoglobin pada Calon Pendonor Laki-laki yang mengonsumsi Kopi.

### ***G. Metode Pengolahan dan Analisis Data***

#### **1. Metode Pengolahan**

*Editing, coding, input* data dan *cleaning* merupakan bagian dari pemrosesan data yang dilakukan untuk penelitian ini.

##### **a. *Editing***

*Editing* dimaksudkan untuk meneliti tiap daftar pertanyaan yang diisi agar lengkap untuk mengoreksi data yang meliputi kelengkapan pengisian atau jawaban yang tidak jelas, sehingga jika terjadi kesalahan atau kekurangan data dapat dengan mudah terlihat dan segera dilakukan perbaikan. Proses editing dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek kelengkapan Lembar Ceklist yang telah diisi oleh responden untuk memastikan bahwa seluruh pertanyaan dalam Lembar Inform Consent telah diisi sesuai dengan petunjuk sebelum menyerahkan Lembar Ceklist Penelitian .

##### **b. *Coding***

*Coding* adalah Setelah data terkumpul dan selesai diedit, tahap berikutnya adalah mengkode data, yaitu melakukan pemberian kode untuk setiap pertanyaan dan jawaban dari responden untuk memudahkan dalam pengolahan data. Pengkodean yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan memberi nomor yang mewakili dan berurutan pada tiap Nomor sebagai kode yang mewakili identitas responden dan memberikan kode pada setiap jawaban responden.

**Tabel 3. 2 Coding**

jenis kelamin	Lllaki laki
a	.24 tahun .59 tahun >60 tahun
kuensi Mengkonsumsi	4 kali dalam seminggu : 1 4-6 kali dalam seminggu : 2 >6 kali dalam Seminggu

c. *Input Data*

*Input data* adalah langkah-langkah yang terlibat dalam memasukkan informasi tabel tujuan untuk mempermudah menganalisis data.

d. *Cleaning*

*Cleaning data* adalah tindakan menentukan apakah informasi yang telah dimasukkan akurat atau tidak. saat memasukkan data.

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul perlu dilakukan pengecekan kembali terhadap identitas responden. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Univariat. Analisis Univariat bertujuan untuk mengetahui Gambaran Kadar Hemoglobin pada Calon Pendoron Laki-laki yang mengkonsumsi kopi yang merupakan data kategorik. Hasil analisa data menggunakan pendekatan deskriptif maka rumusan yang digunakan dalam menganalisa data guna untuk mengetahui presentase setiap variabel yang diteliti

$$P = (F/N) \times 100\%$$

keterangan:

f : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Number Of Cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P : angka persentase (Sugiyono, 2010).

Data penelitian yang akan dimunculkan berupa analisis data menggunakan SPSS dengan melihat hasil frekuensi meliputi jenis kelamin, usia, dan kadar hemoglobin pendonor Laki-Laki yang mengkonsumsi Kopi.

### ***H. Etika Penelitian***

Dalam melaksanakan penelitian di institusi tempat untuk penelitian, peneliti harus mengamati pola pikir ilmiah dan etika belajar, dengan etika penelitian meliputi:

#### 1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Pada saat melakukan kegiatan guna mendapatkan informasi, peneliti harus mempertimbangkan hak-hak subjek dengan menjaga prinsip, serta menghormati harkat martabat manusia.

#### 2. Kerahasiaan subjek penelitian

Peneliti menjaga kerahasiaan informasi subjek penelitian dan menjamin data yang didapatkan tidak menyebar luas, termasuk informasi yang bersifat pribadi.

#### 3. Mempertimbangkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Serangkaian proses penelitian ini akan dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian untuk mendapatkan hasil semaksimal mungkin yang dapat digeneralisasikan pada tingkat populasi, dan untuk meminimalkan efek buruk pada subjek.

### ***I. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah***

#### 1. Tahap Persiapan

Peneliti mengumpulkan data dan informasi sebagai bagian dari langkah pertama penelitian di UDD PMI Kota Yogyakarta. Kemudian, peneliti mulai mendefinisikan masalah yang ingin diteliti dan merancang alat yang akan digunakan, langkah-langkah yang pada akhirnya akan mengarah pada penyusunan proposal. Setelah

dosen pembimbing memberikan persetujuan pada proposal penelitian, peneliti mulai mengerjakan persiapan yang diperlukan untuk ujian seminar proposal.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Mengurus *ethical clearance* dan mendapatkan surat izin untuk penelitian yang akan dilaksanakan di bulan April – Mei 2023.. Kemudian menyerahkan surat untuk izin melakukan penelitian ke UDD PMI Kota Yogyakarta dan menunggu surat balasannya. Kemudian melakukan penelitian dan pengolahan terkait data yang akan diteliti. Data diolah memakai rumus, selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel.

## 3. Tahap Akhir

Laporan ditulis oleh peneliti berdasarkan Dilakukan dengan menyusun hasil penelitian dari data yang sudah diolah, setelah itu melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing, lalu ujian hasil KTI, melakukan revisi ujian hasil KTI dan pengumpulan laporan KTI yang sudah selesai direvisi.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL  
YOGYAKARTA